

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Indonesia merupakan negara yang telah berkembang tentunya dituntut untuk melakukan perubahan besar guna dapat bersaing dengan negara-negara yang lebih maju, yang saat ini telah mengambil proporsi terbesar dalam perdagangan komoditas dan jasa secara global. Salah satu upaya yang paling tepat adalah dengan menambah jumlah pelaku wirausaha yang handal untuk menciptakan lapangan kerja baru serta memutar roda ekonomi nasional.<sup>1</sup>

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara merupakan indikator yang sangat berperan penting untuk menilai kinerja suatu perekonomian utamanya untuk menganalisis dan mengetahui hasil dari proses perkembangan suatu ekonomi di suatu negara ataupun wilayah. Perekonomian dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ataupun penurunan apabila produksi barang ataupun jasa bisa dikatakan maju atau menurun yaitu ketika pendapatan perekonomian meningkat atau menurun dari tahun sebelumnya.<sup>2</sup>

Salah satu masalah terbesar di Indonesia yaitu masih banyaknya angka kemiskinan di masyarakat yang masih jauh dari kata kesejahteraan bagi mereka. Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang di hadapi semua negara baik negara maju ataupun berkembang sekalipun tak bisa lepas dari namanya

---

<sup>1</sup> Ahmad Suryadi, *Pengembangan Kewirausahaan Untuk Pemberdayaan Ukm Daerah* (Jakarta: Yayasan Pustaka Onor Indonesia, 2019), 31.

<sup>2</sup> Tafeta Febryani dan Sri Kusreni, "Determinan Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara Asean," *Ilmu Ekonomi Terapan* 02, no. 1 (Jani 2017): 1.

kemiskinan. Pada umumnya kemiskinan biasanya didefinisikan dari segi ekonomi khususnya pendapatan dalam bentuk uang ditambah dengan keuntungan-keuntungan non material yang diterima oleh seseorang. Kemiskinan juga kerap didefinisikan sebagai kondisi yang ditandai oleh serba kekurangan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kekurangan transportasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.<sup>3</sup>

Upaya dalam menanggulangi dan juga mengurangi angka kemiskinan agar kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat terserap merata, dengan adanya potensi alam yang sangat melimpah yang tersebar di seluruh Indonesia, maka dengan kekayaan tersebut dapat menjadi jawaban untuk menambah pendapatan masyarakat dengan mengubah bahan mentah yang ada di sekitar menjadi bahan yang bernilai. hanya saja dalam memanfaatkan kekayaan lokal tersebut harus di disertai dengan pengetahuan cara pemanfaatan potensi di sekitarnya agar bukan hanya memanfaatkan saja akan tetapi juga menjaga kekayaan sekitar yang ada, contohnya saja *Home Industry* atau usaha rumahan yang memanfaatkan potensi lokal untuk menunjang kesejahteraan rumah tangga.

Undang - Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, menyatakan bahwa Industri merupakan suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil industri tidak hanya berupa barang tetapi juga dalam bentuk jasa.<sup>4</sup> Maka dengan mengembangkan industri, potensi masyarakat

---

<sup>3</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT. Refika Aditama), 57.

<sup>4</sup> Rizki ananda, "Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus *Home Industry Kripik Di Kalurahan Kubu Gadang*)", *JPM FISIP* 3, no.02 (November, 2016): 3.

serta kekayaan alam yang melimpah dapat terserap manfaatnya secara maksimal dalam penambahan nilai suatu barang dan dapat menunjang pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan industri rumah tangga atau *home industry* merupakan usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja sebanyak empat orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi atau dari yang kurang nilainya menjadi yang lebih tinggi nilainya dengan tujuan untuk dijual atau ditukar dengan barang lain dan ada satu orang anggota keluarga yang menanggung risiko.<sup>5</sup> *Home Industry* juga dapat berarti industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola oleh satu keluarga.

Pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan para karyawan yang berdomisili di tempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut. Pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang di sekitarnya sebagai karyawan. Kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung dapat memberdayakan masyarakat sekitarnya dengan memberikan lapangan pekerjaan untuk saudara ataupun tetangganya sekitarnya. Dengan begitu industri rumah tangga dapat membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi angka kemiskinan dan

---

<sup>5</sup> Suratiyah, *Industri Kecil dan Rumah Tangga* (Yogyakarta: UGM, 1991), 49.

pengangguran. Pengangguran merupakan jumlah tenaga kerja dalam perekonomian yang secara aktif mencari pekerjaan tetapi belum memperolehnya.<sup>6</sup>

Industri rumahan tergolong sektor informal yang produksinya secara unik, yang mana dalam kegiatannya menggunakan dan memanfaatkan kearifan lokal, sumber daya alam serta mengedepankan buatan manusia. *Home Industry* bergerak dalam skala kecil, tenaga kerja bukan profesional, modal yang cukup kecil dan produksi hanya musiman saja.<sup>7</sup>

Kemandirian Desa, khususnya dalam bidang ekonomi perlu untuk dikembangkan. Perekonomian Desa yang selama ini cenderung diabaikan dan dipandang sebelah mata perlu di eksplorasi, sebab sumber daya alam Indonesia berawal dari Desa. Potensi ekonomi dibidang pertanian, peternakan, perikanan, kerajinan dan sebagainya justru berawal dari Desa.<sup>8</sup> Haja saja, potensi yang ada didesa belum terserap secara maksimal dan juga belum dimanfaatkan secara penuh oleh masyarakat. Jadi tidak menuntut kemungkinan apabila Desa memanfaatkan potensi yang ada akan menjadikan Desa tersebut menjadi mandiri dalam mengurus kebutuhannya ekonomi dan menunjang kesejahteraan rakyat yang mana tidak hanya menjadi konsumen saja.<sup>9</sup>

Dengan Pembuatan industri yang memanfaatkan potensi Desa maka sangat berpengaruh dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya

---

<sup>6</sup> Ihamni, "Pengaruh Jumlah Penduduk Pengangguran dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 1986-2015" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017), 22.

<sup>7</sup> Rizki ananda, *Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*, 3.

<sup>8</sup> J. Thomas linbald, *Fondasi Ekonomi Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 226.

<sup>9</sup> Nikmatul Masruroh dan Agung Parmono, *Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan* (Surabaya: CV. Jagad Publishing, 2018), 3.

dapat meningkatkan kesejahteraan. Pertumbuhan industri kecil merupakan yang mempunyai peran penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah dan perkembangan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan.<sup>10</sup>

Untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat maka perlu adanya pemanfaatan potensi atau kekayaan lokal serta pemberdayaan usaha kecil yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang lebih baik. Peningkatan usaha kecil dapat menambah pendapatan, mengenalkan usaha lokal serta memperluas kesempatan kerja sehingga akan menurunkan tingkat pengangguran di masyarakat. Kemudian dengan adanya usaha rumahan dapat bermanfaat menciptakan peluang usaha yang menunjang kesejahteraan rumah tangga serta mengenalkan kekayaan lokal yang ada. Seperti halnya di Desa Aeng Panas yang berada di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep yang memanfaatkan potensi lokal (pohon siwalan) untuk dijadikan usaha kecil agar menunjang kesejahteraan rumah tangga.

Industri kecil atau rumahan banyak digeluti oleh para masyarakat karena pelaksanaan yang tidak terlalu rumit dan tidak harus dengan modal yang sangat besar, apalagi dengan memanfaatkan potensi yang ada di sekitar kita contoh kecilnya keberadaan pohon siwalan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, pohon siwalan merupakan tanaman yang sangat melimpah di Negara Indonesia yang karena kondisi geografis yang sangat mendukung pertumbuhan pohon siwalan

---

<sup>10</sup> Fachri Yasin, *Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Karakyatan* (Pekanbaru: Unri Pers, 2003), 168.

yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Dengan melimpahnya pohon siwalan yang tersebar di seluruh Indonesia khususnya di Desa Aeng Panas Kecamatan Pragaan Sumenep maka masyarakat memanfaatkan pohon tersebut untuk dijadikan bahan produksi gula merah yang nantinya akan menunjang perekonomian masyarakat.

Dengan adanya kesempatan kerja serta tersedianya kekayaan lokal yang ada di Desa Aeng Panas khususnya daerah pegunungan yang mana merupakan salah satu pendapatan terbesar masyarakat yaitu dengan memproduksi gula merah/aren dengan memanfaatkan nira pohon siwalan yang tersebar di Desa Aeng Panas, pemanfaatan pohon tersebut dengan menciptakan produk gula merah terbukti dapat menunjang perekonomian masyarakat.

Kegiatan *home industry* yang ada di Desa Aeng Panas Pragaan Sumenep merupakan kegiatan yang biasanya turun terurun dari keluarga yang tetap di lanjutkan oleh anak cucu mereka. Dalam menunjang perekonomian masyarakat Desa khususnya daerah perbukitan mereka memanfaatkan melimpahnya pohon siwalan untuk dijadikan Bahan baku untuk pembuatan gula merah, dengan adanya pohon siwalan yang bertebaran di berbagai tempat di Desa Aeng Panas masyarakat mengambil nilai dari pohon siwalan tersebut untuk bisa dijadikan bahan baku pembuatan gula merah.<sup>11</sup>

Dalam proses pengambilan nilai siwalan (la'ang) pohon siwalan biasanya masyarakat mengambil nira tersebut pada waktu pagi hari dan sore hari, dalam proses pembuatan gula merah tersebut setelah para lelaki yang bertugas untuk

---

<sup>11</sup> Pusia, Pemilik Usaha Gula Merah, Wawancara Langsung (27 Februari 2022)

mengambil Nira tersebut maka setelah terkumpul akan bisa dibuat untuk dijadikan gula merah dalam pembuatan atau proses pembuatan gula merah dalam keluarga tersebut istri yang bertanggung jawab untuk mengolah Nira tersebut untuk menjadi gula merah dalam prosesnya kisaran membutuhkan waktu 5 hingga 7 jam lamanya tergantung banyaknya air Nira yang dimasak. Pembuatan gula merah biasanya menghasilkan 5 kilo sampai 10 kilo kadang juga terkadang sampai belasan kilo ujar Pusia salah satu pengelola gula merah di Desa Aeng Panas Pragaan Sumenep Madura.<sup>12</sup> Dengan begitu Desa Aeng Panas dapat mengelola potensi alam secara maksimal dengan memanfaatkan pohon, daun serta air nira siwalan yang dapat dijadikan berbagai produk untuk lebih bernilai.

Dengan demikian, penguatan ekonomi masyarakat Desa Aeng Panas akan bertambah seiring dengan banyaknya masyarakat yang memanfaatkan akan adanya pohon siwalan yang mereka jadikan gula merah. Permintaan akan gula merah semakin banyak dicari oleh para konsumen dan juga masyarakat dikarenakan menjadi pemanis yang alami dan kaya akan manfaat, Akan tetapi belakangan ini masyarakat yang memproduksi gula merah semakin sedikit dikarenakan generasi selanjutnya atau keluarga yang meneruskan usaha tersebut kurang berminat untuk melanjutkan usaha keluarga dan memilih mencari pekerjaan di luar kota atau merantau serta semakin berkurangnya pohon siwala yang ada. Hal ini juga disebabkan proses dalam pengolahan gula merah yang cukup sulit dan tidak kurang efektif yang masih memerlukan waktu yang cukup lama serta dengan cara yang sangat tradisional dari dahulu sampai sekarang.

---

<sup>12</sup> Ibid.,

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian skripsi yang berjudul **“Peran *Home Industry* Dalam Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat (Studi Pembuatan Gula Merah Di Desa Aeng Panas Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan temuan yang dikemukakan dalam konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran *Home Industry* Gula Merah dalam Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Desa Aeng Panas Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana Efektivitas *Home Industry* Gula Merah Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Desa Aeng Panas Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep?
3. Bagaimana Upaya Masyarakat Dalam Mengembangkan *Home Industry* Gula Merah di Desa Aeng Panas Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat ditarik tujuan penelitian dalam penyusunan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui Peran *Home Industry* Gula Merah dalam Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Desa Aeng Panas Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep

2. Untuk mengetahui Efektivitas *Home Industry* Gula Merah Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Desa Aeng Panas Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep
3. Untuk Mengetahui Upaya Masyarakat dalam Mengembangkan *Home Industry* Gula Merah di Desa Aeng Panas Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan nilai tambah keilmuan atau manfaat yang positif begitu pula dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, di antaranya:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih informasi mengenai peran *home industry* gula merah siwalan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
  - b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan teori tentang peran *home industry* gula merah siwalan.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura). Ingin turut andil menyumbangkan sumbangsih pemikiran dan ide terhadap kemajuan ilmu ekonomi syariah di kampus khususnya dalam hal

pembentukan intelektualitas dan khasanah keilmuan tentang peran *home industry* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

- b. Bagi peneliti, tujuan dari sebuah penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan tentang suatu kejadian, teori dan hal-hal lainnya sehingga bisa menerapkan pengetahuan tersebut. Selain itu, sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S-1) Ekonomi Syariah di IAIN Madura.
- c. Bagi lembaga atau instansi dan industri rumahan pembuatan gula merah, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dan sumbangsih terobosan terbaru yang lebih relevan pada era saat ini, dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan teori-teori terbaru terkait bagaimana peran *home industry* dalam meningkatkan taraf kesejahteraan ekonomi masyarakat.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk memperjelas permasalahan yang ada perlu kiranya judul ini diberikan batasan lebih lanjut sehingga dapat memberikan pengertian yang lebih tegas dan akurat sehingga sesuai dengan judul yang telah penulis kemukakan yaitu Peran *Home Industry* Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Pembuatan Gula Merah di Desa Aeng Panas Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep).

Maka istilah-istilah yang perlu dibatasi adalah sebagai berikut:

1. *Home Industry* menurut badan pusat statistik industri rumah tangga adalah suatu kegiatan pengubahan barang dasar menjadi barang jadi atau setengah

- jadi, atau dari yang kurang nilai menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk dijual, dengan jumlah pekerja 1 - 4 orang.<sup>13</sup>
2. Kesejahteraan adalah suatu kondisi hidup yang bebas dari kemiskinan, kesenjangan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran sehingga hidup aman dan tentram, baik lahir maupun batin.<sup>14</sup>
  3. Efektivitas adalah hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.<sup>15</sup>
  4. Pengembangan adalah suatu usaha dalam meningkatkan kualitas maupun kuantitas dalam suatu kegiatan.<sup>16</sup>
  5. Ekonomi adalah kegiatan atau usaha manusia dalam memenuhi keperluan (kebutuhan dan keinginan) hidupnya. Dengan demikian secara konseptual hampir semua aktivitas manusia terkait dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan dalam kehidupannya.<sup>17</sup>
  6. Gula merah/aren merupakan produk hasil pemekatan nira aren dengan panas (pemasakan) sampai kadar air yang sangat rendah sehingga ketika dingin produk mengeras.<sup>18</sup>

---

<sup>13</sup> Kiki Joesyiana, "Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga di Kota Pekanbaru," *Valuta* 3, no. 1 (Akademik Sekretaris dan Manajemen Persada Bunda, 2017): 163.

<sup>14</sup> Andi Fahrudi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 8.

<sup>15</sup> Mahmudi, manajemen kinerja sektor publik (yogyakarta: akademi nanajemen perusahaan, 2005). 92

<sup>16</sup> Irawan dan M. Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan Edisi Pertama* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1992), 6

<sup>17</sup> Faisal Nor Hendry, *Ekonomi Media* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 5.

<sup>18</sup> Rosidah R Radam dan Arfa Agustina Rezekiyah, Pengolahan Gula Aren (Arrenga Pinnata Merr) di Desa Banua Hanyar Kabupaten Hulu Sungai Tengah", *Hutan Tropis* 3, N0. 3 (November 2013): 268.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Peneliti melihat dan meninjau beberapa karya terdahulu guna membandingkan dalam penelitian. Kajian terdahulu berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teori yang akan dilakukan selanjutnya. Berikut beberapa penelitian terkait dengan peran *Home Industri* atau usaha kecil dalam meningkatkan perekonomian:

- a. Jurnal yang ditulis oleh Glori Giovani dan Joni Purwohandoyo, yang berjudul "Pengaruh Industri Gula Aren Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pemilik Industri di Kecamatan Sobang Kabupaten Lebak". Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yang mana bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik industri gula aren serta menjelaskan pengaruh industri gula aren terhadap kesejahteraan rumah tangga pemilik industri dan menganalisis prospek Pembuatan industri gula aren Kecamatan sobang Kabupaten lebak.<sup>19</sup>
- b. Jurnal yang ditulis oleh Riski Ananda, jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Riau dengan judul "Peran *Home Industry* dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus *Home Industry* Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)" Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana keberadaan industri kecil diharapkan adanya perubahan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang berlanjut

---

<sup>19</sup> Glori Giovani dan Joni Purwohandoyo, "Pengaruh Industri Gula Aren Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pemilik Industri di Kecamatan Sobang Kabupaten Lebak"

untuk berkembang lebih baik guna meningkatkan kesejahteraan hidup sehingga menimbulkan tatanan sosial yang baru yaitu kelompok masyarakat industri mikro dengan intelegensia sosial.<sup>20</sup>

c. Skripsi yang ditulis oleh Edi Eka Putra, Mahasiswa program studi administrasi publik fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah mataram, yang berjudul "peran *home industry* dalam meningkatkan perekonomian di Desa Desaloka Kecamatan seteluk Kabupaten sumbawa barat". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana bertujuan untuk mengetahui peranan *home industry* abon ikan gabus dalam meningkatkan perekonomian di Desa Desaloka Kecamatan seteluk Kabupaten sumabawa barat. Yang mana belumberjalan dengan baik dikarenakan adanya permasalahan pemasaran, kekurangan modal dan di tambahh dampak pandemi covid 19 tahun 2020.<sup>21</sup>

d. Skripsi yang ditulis Nur Inayati yang berjudul "Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Studi Kasus Di *Home Industry* El-Lisa Hijab Desa Pendowasan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara". Penelitian ini mennggunakan metode kualitatif, yang bertujuan untuk membahas proses pemberdayaan ekonomi melalui *home industry* El-Lisa hijab yaitu peningkatan pendapatan Ibu

---

<sup>20</sup> Riski Ananda, "Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Stadi Kausu Home Industry Kripik Di Kalurahan Kubu Gadang)", *JPM FISIP* 3, no.02 (November, 2016)

<sup>21</sup> Edy Eka Putra, "Peran *Home Industry* dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat (Stadi Kasus Pada *Home Industry* Abon Ikan Gabus)" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020)

rumah tangga dan mengurangi pengangguran serta memberdayakan perempuan untuk lebih produktif. Kekurangan dari penelitian ini adalah terkait tenaga kerja yaitu perlu adanya perhatian tenaga kerja Ibu rumah tangga secara maksimal supaya potensi mereka lebih tersekspos seperti adanya pelatihan kerja.<sup>22</sup>

- e. Skripsi yang di tulis ella novita vioriska yang berjudul, peran *home industry* terhadap ekonomi keluarga perspektif ekonomi islam studi pada *Home industry* kerajinan tapis dan bordir “AUDY” di Desa Sumberejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk membahas *home industry* kerajinan tapis dan bordir audy ini memberikan peranan yang positif kepada Ibu rumah tangga dalam membantu meningkatkan perekonomian para masyarakat, akan tetapi adanya *home industry* ini belum memberikan dampak yang cukup besar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dikarenakan karena tidak semua msyarakat dalam membuat kerajinan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Nur Inayati, “Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Study Kasus Di *Home Industry* El-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara” (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019)

<sup>23</sup> Ella Novita Vioriska, Peran *Home Industry* Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada *Home Industry* Kerajinan Tapis Dan Bordir “Audy” Di Desa Sumberejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019)

**Tabel 1.1**

**Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Glori Giovani dan Joni Purwohandoyo, Pengaruh Industri Gula Aren Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pemilik Industri di Kecamatan Sobang Kabupaten Lebak	Penelitian ini ialah sama sama meneliti tentang peran atau pengaruh industri gula aren terhadap kesejahteraan masyarakat Desa	Metode penelitian serta lokasi penelitian yang berbedea dalam menelitian ini
2	Riski Ananda, Peran <i>Home Industry</i> dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Stadi Kasus <i>Home Industry</i> Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)	Persamaan pada penelitian ini ialah sama sama sama meneliti tentang peran atau pengaruh <i>Home Industry</i> terhadap kesejahteraan masyarakat serta metode penelitiannya	Objek penelitian yang mana Penelitian terdahulu membahas usaha kripik, sedangkan penelitian ini membahas tentang gula merah/aren serta lokasi penelitian
3	Edi Eka Putra, peran <i>Home Industry</i> dalam meningkatkan perekonomian di Desa Desaloka Kecamatan seteluk Kabupaten sumbawa barat	Metode penelitrain yang digunakan adalah kualitatif serta sama sama membahas terkait bagaimana peran <i>Home Industry</i> dalam meningkatkan ekonomi masyarakat	Objek dan lokasi penelitian Penelitian terdahulu membahas tentang industri abon ikan gabus di Desa Desaloka, sedangkan penelitian ini membahas pembuatan gula merah di Desa Aeng Panas
4	Nur Inayati, peran <i>Home Industry</i> dalam meningkatkan pendapatan Ibu rumah tangga studi kasus di <i>Home Industry</i> El-Lisa Hijab Desa pendowasalan Kecamatan	Penelitian ini membahas terkaid peran <i>Home Industry</i> dalam meningkatkan perekonomian masyarakat umumnya dan mrtode yang digunakan adalah kualitatif	Objek dan lokasi penelitian Penelitian terdahulu membahan industri El-Lisa Hijab Desa Pendowasalan, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pembuatan gula merah di Desa Aeng Panas

	kalinyamatan Kabupaten jepara		
5	ella novita vioriska, peran <i>Home Industry</i> terhadap ekonomi keluarga perspektif ekonomi islam studi pada <i>Home Industry</i> kerajinan tapis dan bordir “audy” di Desa sumberejo Kecamatan batanghari kabupaten lampung timur	penelitian ini membahas terkait peran <i>Home Industry</i> dalam meningkatkan perekonomian masyarakat atau rumah tangga.	Objek dan Lokasi penelitian, Penelitian terdahulu membahas tentang industri kerajinan tapis dan bordir “AUDY” di Desa Sumberejo, sedangkan penelitian yang akan di lakukan peneliti adalah pembuatan gula merah di Desa Aeng Panas